

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada berbagai konsentrasi ekstrak daun sirih sebagai fungisida nabati terhadap serangan penyakit antraknosa pada tanaman cabai di lapang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak daun sirih mampu menekan serangan penyakit antraknosa secara signifikan.
2. Intensitas serangan penyakit antraknosa terendah terdapat pada ekstrak daun sirih segar dengan konsentrasi 125 gram/liter dengan persentase serangan dari panen 1, panen 2, dan panen 3 masing-masing sebesar 0,603%, 0,290%, 0,2087%.
3. Hasil produksi cabai tertinggi terdapat pada ekstrak daun sirih segar konsentrasi 125 gram/liter yaitu sebesar 9,973 ton/ha.

B. Saran

Waktu tanam yang tepat untuk penelitian terkait dengan pertumbuhan penyakit antraknosa yaitu pada musim hujan.